



**EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA ANAK  
DI SD INPRES 12/79 BENTENG TELLUE**

*Education On Clean And Healthy Living Behavior (Phbs) For Children At Sd  
Inpres 12/79 Benteng Tellue*

**Dewi Mulfiyanti<sup>1</sup>, Andi Satriana<sup>2</sup>, Fitriah Ramadani<sup>4</sup>, Gustika Sandra<sup>5</sup>,  
Andi Sumarni<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Andi Sudirman

**Email Corresponding: dewwimulfiyanti@gmail.com**

**Abstract**

*Improving health is one of the national development efforts to achieve awareness, willingness and ability to live a healthy life for every resident in realizing the highest degree of public health. Clean and Healthy Living Behavior in the school environment is an effort to empower students, teachers and the school community so that they can and are willing to carry out clean and healthy living behaviors in creating a healthy school. This community service activity aims to provide education about PHBS to elementary school students in S. The method of implementing the activity is in the form of education consisting of counseling, video screening, discussion and question and answer. Participants in educational activities are students in grades 1, 2, and 3. The material presented was washing hands with soap before and after eating, eating healthy snacks, using clean and healthy latrines, exercising regularly, eradicating mosquito larvae, not smoking in the school environment, disposing of garbage in its place, and doing community service work with school residents to create a healthy environment. This community service activity succeeded in increasing the knowledge and understanding of participants about PHBS where there was an increase in knowledge by 70%. PHBS education activities in schools can be continued in other schools as an effort to foster clean and healthy living behaviors at an early age.*

*Keywords: Children, Education, Clean and Healthy Behavior*

**Abstrak**

Peningkatan kesehatan merupakan salah satu upaya pembangunan nasional untuk tercapainya kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di lingkungan sekolah merupakan Upaya untuk memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah supaya bisa dan mau melakukan perilaku hidup bersih dan sehat dalam menciptakan sekolah yang sehat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang PHBS pada siswa sekolah dasar di S. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu berupa edukasi yang terdiri dari penyuluhan, pemutaran video, diskusi dan tanya jawab. Peserta kegiatan edukasi yaitu siswa kelas 1, 2, dan 3. Materi yang disampaikan adalah mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan, mengonsumsi jajanan sehat, menggunakan jamban bersih dan sehat, olahraga yang teratur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di lingkungan sekolah, membuang sampah pada tempatnya, dan melakukan kerja bakti bersama warga lingkungan sekolah untuk menciptakan lingkungan yang sehat.



Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang PHBS dimana terdapat peningkatan pengetahuan sebesar 70%. Kegiatan edukasi PHBS di sekolah dapat dilanjutkan pada sekolah lain sebagai upaya untuk menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat pada usia dini.

**Kata Kunci:** Edukasi, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Anak

## PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hak asasi manusia yang harus dilindungi dan diperhatikan oleh pemerintah karena kesehatan merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan kesejahteraan suatu bangsa selain faktor ekonomi dan sosial. Pengakuan itu tercantum dalam Deklarasi Perserikatan Bangsa - bangsa tahun 1948 tentang Hak Asasi Manusia (Hindriyawati & Revika, 2023).

Pelaksanaan pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup setiap rang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Untuk mewujudkan pembangunan kesehatan tersebut diselenggarakan upaya kesehatan dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan masyarakat yang dilaksanakan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan (Malsyah et al., 2023). Salah satu upaya untuk mewujudkan hal tersebut yaitu melalui edukasi PHBS dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di sektor kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan Masyarakat (Marsofely et al., 2024).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah adalah upaya memberdayakan siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu dan mampu mempraktikkan PHBS, dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat (Amalia et al., 2023). PHBS di sekolah merupakan salah satu sasaran tatanan PHBS (Wulan & Pardede, 2024). Anak usia sekolah (6-12 tahun) merupakan sasaran yang sangat efektif dalam merubah perilaku dan kebiasaan hidup sehat. Usia ini merupakan usia yang rawan akan masalah kesehatan sehingga dapat mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan serta prestasi belajar. Usia sekolah merupakan usia yang paling penting dalam pembentukan perilaku seorang anak (Putri et al., 2023). Sebagai generasi penerus bangsa, penting untuk dilakukan pembinaan kesehatan, dimana semakin dini usia akan semakin tertanam dalam diri anak tersebut perilaku yang baik dalam kehidupannya. Sekolah dasar sebagai tempat menuntut ilmu adalah tempat yang paling strategis untuk menanamkan PHBS pada anak (Azhary et al., 2024).

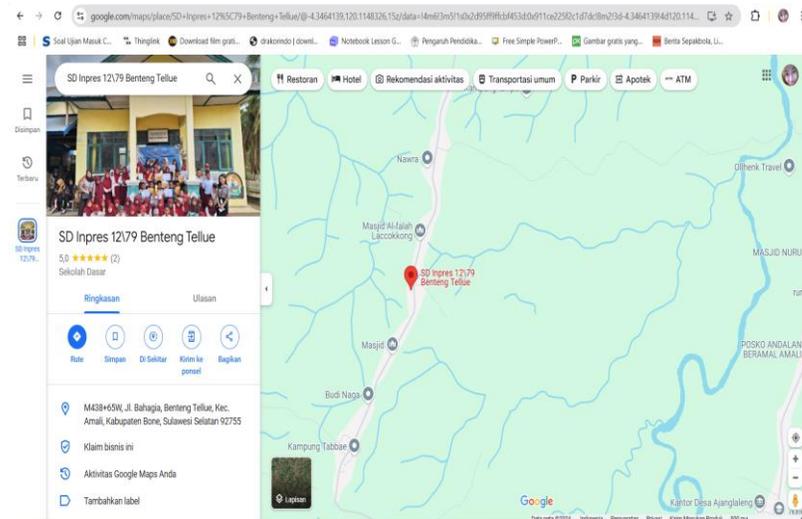
PHBS di lingkungan sekolah merupakan langkah untuk memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah agar bisa dan mau melakukan perilaku hidup bersih dan sehat dalam menciptakan sekolah yang sehat (Hanjiansyah et al., 2024). Kegiatan PHBS di lingkungan sekolah yaitu mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan, mengonsumsi jajanan sehat, menggunakan jamban bersih dan sehat, olahraga yang teratur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di lingkungan sekolah, membuang sampah pada tempatnya, dan melakukan kerja bakti bersama

warga lingkungan sekolah untuk menciptakan lingkungan yang sehat (Hananto et al., 2024).

Berdasarkan wawancara dan observasi kepada pihak sekolah ditemukan bahwa pemahaman siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masih kurang seperti masih banyak yang pergi sekolah tidak mandi pagi, tidak menggosok gigi, dan cuci tangan tidak menggunakan sabun. Oleh karena itu perlu dilakukan penyuluhan kesehatan kepada siswa Sekolah Dasar Inpres 12/79 Benteng Tellue tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak di SD Inpres 12/79 Benteng Tellue tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Dengan demikian kegiatan ini akan menciptakan lingkungan sekolah yang sehat sehingga derajat kesehatan warga sekolah juga meningkat.

Permasalahan yang muncul pada mitra yaitu SD Inpres 12/79 Benteng Tellue terletak pada minimnya penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di Sd Inpres 12/79 Benteng Tellue, permasalahan yang muncul berkaitan dengan PHBS antara lain:

1. Siswa SD Inpres 12/79 Belum bisa melakukan cuci tangan 6 langkah dengan benar.
2. Siswa tidak mampu menjaga kebersihan gigi dan mulut.
3. Kurangnya pengetahuan tentang jajanan sehat.
4. Masih banyak siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya



**Gambar 1. Peta SD Inpres 12/79 Benteng Tellue**

## METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada Bulan Mei Tahun 2023 di SD Inpres 12/79 Benteng Tellue Kecamatan Amali Kabupaten Bone. Metode Pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan PKM ini yaitu:



1. Penyuluhan yang ditujukan kepada siswa SD Inpres 12/79 Benteng Tellue yang menjadi peserta penyuluhan yaitu kelas 1, 2, dan 3.
2. Pemutaran video pembelajaran terkait perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
3. Diskusi dan tanya jawab.

Adapun indikator keberhasilan kegiatan ini yaitu berupa peningkatan pemahaman siswa SD Inpres 12/79 Benteng Tellue tentang perilaku hidup bersih dan sehat yang dapat diketahui melalui pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif. Evaluasi kegiatan dilakukan pada tahap akhir kegiatan melalui diskusi dengan tim dan perangkat sekolah agar terjadi peningkatan capaian kegiatan di masa yang akan datang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan Perilaku Hidup bersih dan Sehat (PHBS) dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Mei 2023 pukul 10.00 – 12.00 WIB bertempat di ruang kelas 1,2, dan 3 SD Inpres 12/79 Benteng Tellue yang dihadiri oleh 30 orang siswa. Jumlah peserta yang tidak banyak dikarenakan ada sebagian siswa yang pada hari itu tidak hadir karena beberapa alasan, siswa yang hadir sangat antusias mengikuti proses kegiatan khususnya mencuci tangan karena dilakukan sambil bernyanyi, guru kelas dan staf sekolah juga ikut mengarahkan siswa sehinggakegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan hasil yang diharapkan.

Penyuluhan, ditujukan kepada pelajar SD Inpres 12/79 Benteng Tellue untuk peningkatan pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Materi penyuluhan disampaikan oleh 2 orang narasumber dan didampingi oleh 5 orang instruktur penyuluhan. Peserta sangat antusias ketika mendengarkan materi yang disampaikan oleh narasumber. Adapun materi yang disampaikan yaitu sebagai berikut:

- a. Mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan,
- b. Mengonsumsi jajanan sehat,
- c. Menggunakan jamban bersih dan sehat,
- d. Olahraga yang teratur,
- e. Memberantas jentik nyamuk.
- f. Tidak merokok dilingkungan

Pemberian materi terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat khususnya meningkatkan dan menjaga fokus untuk kalangan di lingkungan sekolah. peserta terhadap materi yang Kegiatan ini bertujuan untuk disampaikan, narasumber memberikan gambaran kepada peserta hadiah *doorprize*. Saat kegiatan berlangsung peserta sangat semangat dan antusias untuk mendapatkan materi.

Setelah melakukan penyuluhan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab dengan peserta dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan mahasiswa setelah diberikan materi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Pengabdian kepada masyarakat diakhiri dengan foto bersama antara narasumber dengan peserta.



Gambar 2. Edukasi Cuci tangan 6 Langkah      Gambar 3. Diskusi dan Tanya Jawab

Berdasarkan hasil pengukuran menggunakan instrumen diketahui bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang PHBS sebesar 70%. Pengetahuan peserta tentang PHBS sebelum kegiatan edukasi berada pada kategori kurang baik pada setiap indikator PHBS. Namun hal berbeda ditemukan oleh Zahara tahun 2024 bahwa perilaku siswa di SDN 2 Ulim Pidie Jaya terkait mencuci tangan, menggunakan jamban, dan membuang sampah pada tempatnya sebagian besar dengan kategori baik. Hanya perilaku siswa mengonsumsi jajanan sehat dengan kategori buruk (Zahara et al., 2024). Kemudian hal yang berbeda juga ditemukan oleh Muchtar di SD Negeri 9 Moramo Desa Ranooaha Raya Kecamatan Moramo kabupaten Konawe bahwa sebagian besar siswa memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku yang baik tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sekolah (Muchtar et al., 2023).

Edukasi tentang PHBS sangat tepat dilakukan pada anak usia sekolah karena mereka sangat peka terhadap stimulus yang diberikan. Sehingga anak usia sekolah lebih mudah untuk dibimbing, diarahkan, dan ditanamkan kebiasaan untuk berperilaku hidup bersih dan sehat. Oleh karena itu, peran guru, orang tua, tenaga kesehatan, komite dan masyarakat sekolah sangat diperlukan dalam menciptakan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa sekolah dasar (Buntara & Karima, 2023).

Siswa sekolah pada hakikatnya merupakan kelompok usia yang paling mudah dan cepat untuk menerima perubahan yang diberikan (Pitriani et al., 2024). Diharapkan dengan pemberian pemahaman tentang hidup bersih dan sehat pada anak sekolah ini dapat menimbulkan kebiasaan yang positif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, budaya hidup bersih dan sehat akan terbawa sampai besar dan pada saat dewasa budaya tersebut tetap terjaga (Nurhanifah et al., 2024). Bahkan edukasi lebih tepat diterapkan pada anak pra-sekolah menurut teori Erikson, anak yang berada pada usia pra-sekolah merupakan anak yang berada pada fase inisiatif dan rasa bersalah. Pada tahap ini, rasa ingin tahu dan daya imajinasi anak berkembang, oleh sebab itu anak akan banyak mempunyai pertanyaan tentang berbagai hal di lingkungannya yang tidak dia ketahui. Pada usia ini anak juga akan mencoba untuk meniru tingkah laku atau



perilaku orang dewasa yang ada di sekitarnya (Aini et al., 2024). Oleh karena itu, edukasi terkait perilaku hidup bersih dan sehat sudah sewajarnya diterapkan pada anak sedini mungkin.

## KESIMPULAN

Pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap perilaku hidup bersih dan sehat mengalami peningkatan dan peserta merasakan manfaat kegiatan edukasi ini dan akan berupaya untuk membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat pada usia dini. Kegiatan serupa dapat dilanjutkan pada sekolah di daerah lain dengan melibatkan instansi terkait (dinas pendidikan dan dinas kesehatan) sebagai upaya untuk menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat pada usia dini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

1. Terimah kasih kepada LPPM yang telah memberikan tugas kepada dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. Terima kasih kami ucapkan kepada mitra yaitu sekolah SD Inpres 12/79 Benteng Tellue yang telah memberikan tempat PKM
3. Terima kasih kepada dosen dan mahasiswa atas Kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, R., Fitriani, D., Hidayat, M., Rahmadhani, & Maisharoh. (2024). Efforts to Increase Knowledge of Clean and Healthy Living. *Sustainable Applied Modification Evidence Community*. <https://doi.org/10.69855/samec.v1i1.21>
- Amalia, C., Nurhidayah, N., Arifani, T., Addina, M., & Ulan, W. (2023). Pentingnya Pengukuran dalam Penilaian Status Gizi dan Penerapan PHBS bagi Anak Usia 4-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 20 Denai. *TSAQOFAH*. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i6.1787>
- Azhary, M. R., Amirah, N., Sitio, S. S. P., Tanjung, L. F., Putri, R. N., & Damanik, Y. S. (2024). EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT TERHADAP ANAK USIA SEKOLAH DENGAN MEDIA ULAR TANGGA DI SMP METHODIST 1 KUTALIMBARU KABUPATEN DELI SERDANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau*. <https://doi.org/10.36656/jpmp.v4i1.1641>
- Buntara, A., & Karima, U. (2023). Education on clean and healthy living behavior for elementary school students. *Community Empowerment*. <https://doi.org/10.31603/ce.9188>
- Hananto, S., Nugroho, P., Wahyuningtyas, E., Ainu, M., Zaki2, S. B., Ardafa3, Z. A., Dewi1, M. A., Anggita, S. R., Pratiwi1, Zaki, M. A., Ardafa, S. B., Asyifa, Z., Dewi, M. A., Sabrina, Anggita, R., & Pratiwi. (2024). Counseling on Clean and Healthy Living Behavior Among Elementary School Children. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v7i2.4675>



- Hanjiansyah, M., Fajrianti, G., Dwibarto, R., & McArthur, M. (2024). The Influence of Knowledge and Attitudes on Clean and Healthy Living Behavior in Class V and VI Students at SD Negeri 8 Simpang Rimba South Bangka Regency in 2023. *Journal of Health Sciences*. <https://doi.org/10.33086/jhs.v17i01.5595>
- Hindriyawati, W., & Revika, E. (2023). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Sekolah Masa Pandemi Covid-19 di Panti Asuhan Gotong Royong Yogyakarta. *Jurnal ABDIMAS-HIP Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.37402/abdimaship.vol4.iss1.185>
- Malsyah, S., Damayanti, N. A., & Arsyad, M. (2023). Relationship Between Child Phbs Behavior With Enterobiasis In Rt. 09/07 Susukan Village, East Jakarta. *Junior Medical Journal*. <https://doi.org/10.33476/jmj.v1i3.2963>
- Marsofely, R. L., Marleni, W. A., Widiyati, S., & Surahmi, F. (2024). Effectiveness Of Phbs Android Educational Games On Clean And Healthy Living Behaviors In Primary School Children In The Coastal Area Of Bengkulu City. *Jurnal Riset Kesehatan*. <https://doi.org/10.31983/jrk.v13i1.11234>
- Muchtar, F., Zainuddin, A., Eka Sakti Octaviani Kohali, R., Studi Gizi, P., Kesehatan Masyarakat, F., Halu Oleo, U., & Ilmu Kesehatan Masyarakat, J. (2023). EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA SD NEGERI 9 MORAMO, DESA RANOOHA RAYA, KECAMATAN MORAMO, KABUPATEN KONawe SELATAN EDUCATION ON CLEAN AND HEALTHY LIVING BEHAVIOR FOR STUDENTS OF SDN 9 MORAMO, RANOOHA RAYA VILLAGE, MORAMO DISTRICT, SOUTH KONawe REGENCY. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4).
- Nurhanifah, D., Kamaruddin, M. I., & Andani, N. (2024). Clean and Healthy Living Behavior Education to improve the knowledge of Elementary School Students. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Edukasi Indonesia*. <https://doi.org/10.61099/jpmei.v1i1.35>
- Pitriani, P., Hayati, K., Kesumawardani, N. U., & Sitepu, A. (2024). Education of Clean and Healthy Living Behaviors for Students of UPT SPF SD Negeri 101900 Lubuk Pakam. *JURNAL PENGMAS KESTRA (JPK)*. <https://doi.org/10.35451/jpk.v4i1.2185>
- Putri, F. E., Nurizati, S., Lanita, U., Fitri, A., & Hidayati, F. (2023). The relationship between the role of parents and health workers with indicator healthy lifestyle (PHBS) elementary students in the working area of Pakuan baru health center, Jambi. *International Journal Of Health Science*. <https://doi.org/10.55606/ijhs.v3i1.1273>
- Wulan, S., & Pardede, D. W. (2024). Counseling on Clean and Healthy Living Behaviors (PHBS) at State Primary School 101900 Lubuk Pakam. *JURNAL PENGMAS KESTRA (JPK)*. <https://doi.org/10.35451/jpk.v4i1.2178>
- Zahara, H., Rahmadani, A., Marlinda, M., & Nurhadia, N. (2024). PENYULUHAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI SDN 2 ULIM PIDIE JAYA. *JOURNAL OF SUSTAINABLE COMMUNITY SERVICE*. <https://doi.org/10.55047/jscs.v3i1.590>